



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 21 September 2018

Halaman: 1

PEMKOT TELITI SAMPEL MAKANAN

### Korban Keracunan Makanan Saat Posyandu Bertambah

**UMBULHARJO (MERAPI)** - Warga RW 16 Kampung Mulyorejo Kelurahan Sorosutan, Umbulharjo yang mengalami keracunan makanan saat posyandu bertambah. Pada Rabu (19/9) petang hanya sekitar 32 orang yang dirawat di Rumah Sakit Jogja. Sedangkan pada Kamis (20/9) total warga yang terdampak keracunan sekitar 48 orang. Sampel makanan dari Posyandu yang diduga menjadi penyebab keracunan itu masih diuji di laboratorium.

Ketua RW 16 Mulyorejo Sorosutan Iwan Agustian menyebut, keluhan mual dan muntah dirasakan 48 warga dan dibawa ke rumah sakit. Sampai kini masih ada 5 warga yang dirawat di rumah sakit. "Kebernyahan anak-anak yang masih dirawat di rumah sakit karena kondisinya masih lemah," kata Iwan, Kamis (20/9).

*\* Bersambung ke halaman 9*

**Korban** .....

Dia menyatakan semua warga yang mengalami mual-mual dan muntah mengonsumsi makanan berupa soto dan bubur kacang hijau dari kegiatan Posyandu di wilayahnya. Ia sendiri juga merasakan gejala tersebut setelah mengonsumsi soto dari Posyandu. "Posyandunya sore hari. Saya makan soto-nya habis lusa. Rasanya agak asem," ujarnya.

Pihaknya menyampaikan tim infas dari kepolisian dan petugas dari Puskesmas setempat telah mengambil sampel sisa makanan dari Posyandu yang masih disimpan warga. Atas kejadian itu dia berharap warga lebih berhati-hati dalam mengonsumsi maupun mengolah makanan.

Makanan di Posyandu itu, lanjutnya, dimasak oleh kelompok warga setempat. Keracunan massal itu kali pertama dialami warga. "Ya ini musibah. Biasanya juga aman-aman saja. Kebetulan Posyandu kemarin itu banyak pesertanya dibandingkan biasanya," ucap Iwan.

Secara terpisah Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta Fita Yulia mengatakan sampai Kamis (20/9), masih ada sekitar 11 warga keracunan yang dirawat di RS Jogja. Pihaknya membenarkan, petugas Dinkes Yogyakarta telah mengambil sampel makanan yang diduga meracuni warga. Tapi belum dipastikan makanan itu menjadi penyebabnya atau bukan.

"Kami sudah ambil sampel soto yang masih tersisa. Masih diuji di laboratorium. Hasilnya baru bisa diketahui seminggu lagi," tambah Fita.

Menurutnya banyak hal yang bisa memicu makanan bisa menyebabkan keracunan seperti dari bahan-bahan makanan, cara mengolah sampai menyajikannya. Disinggung mengenai isu penggunaan bumbu instan yang diduga kedaluarsa untuk mengolah soto, pihaknya belum dapat memastikan. Tapi dia menegaskan yang terpenting saat ini masyarakat yang menjadi korban keracunan sudah ditangani.

"Dengan kejadian ini kami akan terus mensosialisasikan cara memilih bahan makanan, memasak dan menyajikannya. Jangan karena murah tapi harus melihat kualitas dan kebersihannya.

Kami tetap mengedepankan kemandirian warga dalam Posyandu sehingga jangan sampai menimbulkan keresahan di masyarakat," terangnya.

Dia menuturkan keracunan massal di masyarakat Jogja bukan kali pertama. Selama ini juga terjadi kasus keracunan makanan seperti sekolah maupun saat ada hajatan.

Seperti diberitakan sebelumnya, puluhan warga Mulyorejo RT 62 RW 16 Sorosutan Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta mengalami keracunan makanan yang diduga berasal dari soto. Warga mengeluhkan mual dan muntah sehingga dirawat di Rumah Sakit Jogja, Rabu (19/9). Makanan itu berasal dari kegiatan Posyandu di kampung mereka. (Tt)-a

Instansi

1. Din. Kesehatan
2. RS. Jogja
3. Kel. Sorosutan
4. Kec. Umbulharjo
5. \_\_\_\_\_

✓ Netral  
✓ Seora

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Sejera	Untuk Diketahui
2. RSUD (RS Jogja)			
3. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo			
4. Kelurahan Sorosutan			

Yogyakarta, 06 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005